JURNAL

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016

Oleh:

ZHEARLY AULIA CANDRA DEWI

NPM : 13.1.02.02.0384

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Subagyo, M.M.**
2. **Moch. Wahyu Widodo, S.E., M.M.**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

Skripsi oleh :

ZHEARLY AULIA CANDRA DEWI
NPM : 13.1.02.02.0384

Judul :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Progam Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal : 21 Juni 2017

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Subagyo, M.M.	**Moch. Wahyu Widodo, S.E., M.M.**
NIDN. 0717066601	**NIDN. 0721088505**

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Zhearly Aulia Candra Dewi
NPM	: 13.1.02.02.0384
Telepun/HP	: 088805578824
Alamat Surel (Email)	: zhearlyaulia@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Manajemen Risiko pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi-Manajemen
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 14 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subagyo, M.M. NIDN. 0717066601	Moch. Wahyu Widodo, S.E., M.M. NIDN. 0721088505	Zhearly Aulia Candra D. NPM. 13.1.02.02.0384

simki.unpkediri.ac.id

JUDUL

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Manajemen Risiko pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016

Zhearly Aulia Candra Dewi
13.1.02.02.0384
Fak Ekonomi – Prodi Manajemen
zhearlyaulia@gmail.com
Dr. Subagyo, M.M. dan Moch. Wahyu Widodo, S.E., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Setiap industri pasti memiliki peluang menghadapi risiko yang jika dibiarkan dapat mengganggu aktivitas industri, bahkan mungkin memberikan kerugian yang besar. Oleh sebab itu, penting bagi perusahaan untuk mengelola risiko. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan risiko adalah pengungkapan risiko. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan publik secara parsial dan simultan terhadap pengungkapan manajememen risiko pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian kausalitas. Populasi penelitian ini adalah perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016, yaitu sebanyak 65 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 22 perusahaan industri dasar dan kima yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Data penelitian diperoleh melalui *website* resmi BEI, yaitu www.idx.co.id yang diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan *software SPSS Statistic versi 23.*

Hasil penelitian ini adalah (1) *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. (2) Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. (3) Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. (4) Struktur kepemilikan publik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. (5) *Leverage* perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan publik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

KATA KUNCI : Pengungkapan manajemen risiko, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan publik.

I. LATAR BELAKANG

Sektor industri manufaktur memiliki peran yang penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini berperan sebagai salah satu penopang perekonomian nasional, karena memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan laporan statistik berjudul "*International Yearbook of Industrial Statistics* 2016" dalam artikel yang ditulis oleh Hanifiyani (2016), disebutkan bahwa industri manufaktur di Indonesia dilaporkan telah memberikan kontribusi hampir seperempat bagian dari produk domestik bruto (PDB) nasional. Hal ini menunjukkan bahwa industri manufaktur di Indonesia mengalami pertumbuhan yang baik. Dari tiga sektor manufaktur yang ada, sektor industri dasar dan kimia mempunyai risiko relatif lebih tinggi, dan pengusahaanya mempunyai dampak lingkungan baik fisik maupun sosial yang relatif lebih tinggi dibandingkan pengusaha komoditi lain pada umumnya.

Sebenarnya setiap industri pasti memiliki peluang menghadapi risiko, namun risiko yang dihadapi pada industri manufaktur, khususnya sektor industri dasar dan kimia, lebih kompleks karena tidak terlepas dari karakteristik utama kegiatan perusahaan, yaitu kegiatan memperoleh sumberdaya, mengolah sumberdaya menjadi barang jadi serta menyimpan dan mendistribusikan barang jadi. Hal tersebutlah yang menjadikan sektor industri dasar dan kimia memiliki risiko yang relatif lebih tinggi dibanding dengan pengusaha komoditi lainnya.

Risiko-risiko yang terjadi sulit untuk dihindari apalagi dihilangkan. Jika risiko menimpa suatu organisasi, maka organisasi tersebut bisa mengalami kerugian yang signifikan. Dalam beberapa situasi, risiko bisa mengakibatkan kehancuran organisasi tersebut. Karena itu risiko penting untuk dikelola. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan risiko adalah pengungkapan risiko.

Pengungkapan risiko merupakan suatu upaya perusahaan untuk memberitahukan kepada pengguna laporan tahunan (perusahaan dan *stakeholder*) tentang apa yang mengancam perusahaan. Informasi mengenai pengungkapan risiko ini juga dapat digunakan oleh *stakeholder* sebagai faktor pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Bagi perusahaan pengungkapan risiko dapat membantu mengontrol aktivitas

manajemen, yaitu dapat meminimalisir terjadinya praktik kecurangan pada laporan keuangan, karena itu pengungkapan risiko manajemen harus diungkapkan sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya agar *stakeholder* atau investor dan pemakai informasi lainnya tidak keliru di dalam mengambil keputusan investasi.

Dalam praktiknya, para investor atau *stakeholder* menghendaki pengungkapan laporan keuangan yang lebih transparan. Menurut Adiyanto (2015), hal ini membuat manajemen perusahaan melakukan perluasan terhadap aspek-aspek pengungkapan mengenai informasi non-keuangan yang dianggap lebih relevan dan transparan sebagai bentuk pertimbangan dalam pembuatan keputusan. Sayangnya dalam praktiknya, pengungkapan manajemen risiko masih bersifat sukarela, sehingga luas pengungkapan manajemen risiko tidak merata.

Perbedaan luas pengungkapan manajemen risiko dalam *annual report* terjadi juga karena karakteristik antar perusahaan yang berbeda. Menurut Sawir (2004:100) karakteristik perusahaan terdiri dari ukuran, bentuk hukum, klasifikasi industri, situasi keuangan, keamanan jaminan, dan siklus hidup (*life cycle*). Adapun menurut Sidharta dan Christanti (2007), karakteristik perusahaan merupakan ciri khas atau sifat yang melekat dalam suatu entitas usaha yang dapat dilihat dari beberapa segi, diantaranya jenis usaha atau industri, struktur kepemilikan, tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan.

Dalam penelitian ini, variabel yang mewakili karakteristik perusahaan adalah *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan publik. Hal ini didasarkan pada penemuan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan manajemen risiko, khususnya pada keempat variabel tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Anisa (2012) menunjukkan bahwa tingkat *leverage* dan ukuran perusahaan berhubungan positif secara signifikan dengan pengungkapan risiko perusahaan, sedangkan tingkat profitabilitas dan struktur kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh signifikan dengan pengungkapan risiko. Namun penelitian yang dilakukan Adiyanto (2015) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap

tingkat pengungkapan risiko perusahaan. Sedangkan variabel jumlah kepemilikan saham publik, tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan risiko perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan publik secara parsial dan simultan terhadap pengungkapan manajememen risiko pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoretis**

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bidang manajemen. Selain itu penelitian ini juga diharapakan dapat memberikan ide dan gagasan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengungkapan manajemen risiko.

2. **Manfaat Praktis**

   a. Bagi Investor

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor maupun kreditor untuk pengambilan keputusan investasi dan kredit kepada perusahaan yang memiliki pelaporan risiko.

   b. Bagi Manajemen Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang pengungkapan risiko untuk membantu memperbaiki praktik pengungkapan manajemen risiko di perusahaan.

II. METODE

Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif karena penelitian menganalisis data-data yang berupa angka. Menurut Hamdi dan Bahruddin (2014:5), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Menurut Hermawan (2008:86),

penelitian kausalitas adalah penelitian dilakukan karena ingin meneliti tentang penyebab dari satu atau lebih masalah..

Populasi dan Sampel

Populasi, menurut Ferdinand (2011:223), adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2016. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 65 perusahaan.

Adapun sampel, menurut Ferdinand (2011:223), sampel adalah subset dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota populasi atau bisa disebut sebagai perwakilan dari populasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
3	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk d.h Semen Gresik (persero) Tbk
4	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
5	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
6	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
7	LION	Lion Metal Works Tbk
8	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
9	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
10	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk. d.h Budi Acid Jaya Tbk
11	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
12	EKAD	Ekadharma International Tbk
13	INCI	Intan Wijaya International Tbk
14	SRSN	Indo Acitama Tbk. d.h Sarasa Nugraha Tbk.
15	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
16	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk
17	TALF	Tunas Alfin Tbk
18	TRST	Trias Sentosa Tbk
19	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
20	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
21	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
22	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Tanzeh (2009:66), teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Adapun laporan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan industri dasar dan kimia yang diperoleh dari database Bursa Efek Indonesia yang tersedia secara online pada situs www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Pemenuhan asumsi klasik dimaksudkan agar dalam pengerjaan model regresi tidak

menemukan masalah-masalah statistik. Pengukuran asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi.

2. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sekaran (2011:299), analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji pengaruh simultan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang berskla interval. Dengan kata lain, analisis regresi berganda membantu dalam memahami berapa banyak varians dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh sekelompok prediktor. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta x}$$

Keterangan:

Y = Pengungkapan manajemen risiko pada industri dasar & kimia

α = Konstanta

β = Koefisien regresi dari variabel X

x = Variabel X dalam penelitian ini

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011:97), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *adjusted* R^2 merupakan suatu ukuran ikhtisar yang menunjukkan seberapa garis regresi sampel cocok dengan data populasinya. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

4. Uji Hipotesis

Untuk menghitung apakah variabel-variabel yang diperoleh dari sampel tersebut benar-benar mewakili nilai parameternya, maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data sebuah model regresi, variabel independen atau variabel dependen atau keduanya terdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas dalam penelitian ini dengan analisis grafik:

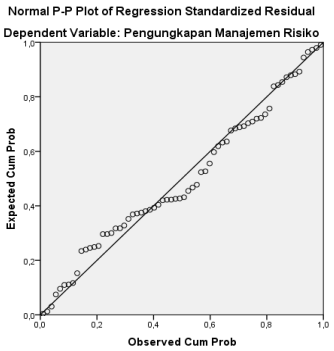

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 diketahui bahwa titik-titik pada *normal probability plot* menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, artinya residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105), uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel independen. Model regresi yang baik harus bebas dari gejala multikolinieritas. Model regresi tidak terjadi multikolinieritas apabila mempunyai nilai VIF < 10 dan mempunyai nilai *tolerance* > 0,1. Berikut hasil uji multikolinieritas:

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Leverage	,490	2,042
Profitabilitas	,439	2,280
Ukuran Perusahaan	,579	1,728
Struktur Kepemilikan Publik	,882	1,133

Dependent Variable: Pengungkapan Manajemen Risiko

Dari tabel 1 menujukkan bahwa nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF tidak ada yang lebih besar dari 10. Berdasarkan hasil uji multikolineritas tersebut maka persamaan model regresi yang diajukan tidak terdapat masalah multikolinieritas dan layak untuk digunakan.

Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2011:105), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang berada dalam posisi tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heterokedastisitas:

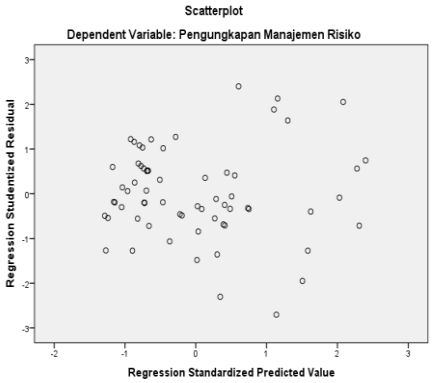

Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 2 terlihat bahwa titik-titik observer menyebar berada diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan menyebar secara acak atau tidak membentuk suatu pola yang jelas. Hasil yang terjadi tersebut menunjukkan bahwa variabel yang diuji dalam posisi homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokesdastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi, menurut Gani dan Amalia (2015:124), merupakan uji yang berkaitan dengan pengaruh observer atau data dalam satu variabel yang saling berhubungan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Berikut hasil uji autokorelasi:

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	6,796	1,875

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 2 diatas dapat dilihat nilai dw sebesar 1,875. Uji autokorelasi dengan menggunakan *Durbin Watson* memiliki kriteria du < dw < 4-du, nilai du diperoleh 1,7319. Nilai 4-du dapat diperoleh dengan cara 4 – 1,7319 = 2,2681. Dapat disimpulkan bahwa 1,7319 < 1,875 < 2,2681 sehingga nilau dw berada pada du dan 4-du, artinya asumsi autokorelasi telah terpenuhi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut hasil dari uji analisis regresi linier berganda:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-74,895	17,373	
Leverage	-5,650	5,688	-,121
Profitabilitas	12,968	17,460	,096
Ukuran Perusahaan	3,548	,696	,572
Struktur Kepemilikan Publik	,174	,058	,274

a. Dependent Variable: Pengungkapan Manajemen Risiko

Berdasarkan tabel 3 di atas, maka persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah:

$$\mathbf{Y = -74{,}895 - 5{,}650\ X_1 + 12{,}968X_2 + 3{,}548X_3 + 0{,}174X_4 + \varepsilon}$$

Maksud dari persamaan regresi linier berganda di atas, yaitu:

1. Konstanta (α) sebesar –74,895

   Apabila *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan publik tidak mengalami perubahan (=0) maka besarnya nilai pengungkapan manajemen risiko adalah -74,895.
2. Koefisien X_1 = –5,650

   Setiap penambahan 1 satuan *leverage* yang diproksikan dengan *debt to total assets ratio* dengan asumsi profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan publik tidak mengalami perubahan, maka

pengungkapan manajemen risiko akan turun sebesar 5,650 satuan.

3. Koefisien X_2 = 12,968

   Setiap penambahan 1 satuan profitabilitas yang diproksikan dengan *net profit margin* dengan asumsi *leverage*, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan publik tidak mengalami perubahan, maka pengungkapan manajemen risiko akan naik sebesar 12,968 satuan.

4. Koefisien X_3 = 3,548

   Setiap penambahan 1 satuan ukuran perusahaan dengan asumsi *leverage*, profitabilitas, dan struktur kepemilikan publik tidak mengalami perubahan, maka pengungkapan manajemen risiko akan naik sebesar 3,548 satuan.

5. Koefisien X_4 = 0,174

   Setiap penambahan 1 satuan struktur kepemilikan publik dengan asumsi *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak mengalami perubahan, maka pengungkapan manajemen risiko akan naik sebesar 0,174 satuan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut hasil dari uji koefisien determinasi penelitian ini:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,744[a]	,554	,525	6,796

Berdasarkan tabel 4 di atas, nilai *adjusted* R^2 diperoleh sebesar 0,525 atau 52,5%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan publik dalam menjelaskan variabel pengungkapan manajemen risiko, adalah sebesar 52,5% dan sisanya 47,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Berikut hasil dari uji parsial penelitian ini:

Tabel 5. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
(Constant)		-4,311	,000
Leverage	-,121	-,993	,324
Profitabilitas	,096	,743	,461
Ukuran Perusahaan	,572	5,095	,000
Struktur Kepemilikan Publik	,274	3,006	,004

a. Dependent Variable: Pengungkapan Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS tabel uji t diperoleh nilai signifikansi variabel *leverage* sebesar 0,324 > 0,05 yang berarti secara

parsial *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko, nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,461 > 0,05 yang berarti secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko, nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko, dan nilai signifikansi variabel struktur kepemilikan publik sebesar 0,004 < 0,05 yang berarti secara parsial struktur kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko.

Uji Simultan (Uji F)

Berikut hasil dari uji simultan penelitian ini:

Tabel 6. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		df	F	Sig.
1	Regression	4	18,962	,000[b]
	Residual	61		
	Total	65		

a. Dependent Variable: Pengungkapan Manajemen Risiko
b. Predictors: (Constant), Struktur Kepemilikan Publik, Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan pada tabel 6 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 18,962 dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,52, sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi 0,000. Artinya, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan publik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

Simpulan

1. *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
2. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
3. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

4. Struktur kepemilikan publik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
5. *Leverage* perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan publik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anisa, W.G. 2012. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Manajemen Risiko (Studi empiris pada laporan tahunan perusahaan-perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di BEI tahun 2010). *Skripsi*. (Online), tersedia: (eprints.undip.ac.id), diunduh 17 April 2017.

Adiyanto, H.B. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Risiko Perusahaan (Corporate Risk Disclosure) pada Industri Perbankan Indonesia. *Skripsi*. Dipublikasikan. Jakarta: FE STIE Indonesia Banking School.

Amran, Azlan. A. M. Rosli bin B. C. H. Modh Hassan. 2009. Risk Reporting: An Exploratory Study on Risk Management Diclosure in Malaysian Annual Report. *Managerial Auditing Journal*, (Online), 24: 39-57, tersedia: (http://dx.doi.org), diunduh 01 Mei 2017.

Aziz, Abd. 2016. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Perusahaan terhadap Tingkat Pengungkapn Risiko (Studi Pada Persahaan Manufaktur Tahun 2011-2014). *Skripsi*. (Online), tersedia: (etheses.uin-malang.ac.id), diunduh 26 April 2017.

Ardiansyah, L.O.M dan M. A. Adnan. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Enterprise Risk Management. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi I*, 23 (2): 89-105.

Brigham F. Eugene dan Houston, Joel. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan: Assetials of Financial Management.* Jakarta: Salemba Empat.

Clery, S dan T. Malleret. 2008. *Berbisnis Dengan Osama Mengubah Risiko Global Menjadi Peluang Sukses*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.

Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Kinerja: Teori dan Aplikasi.* Bandung: Alfabeta.

_____. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2013. *Manajemen Risiko: Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.

Fakhruddin, Hendy M. 2008. *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

_____.2008. *Go Public: Strategi Pendanaan dan Peningkatan Nilai Perusahaan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Ferdinand, August. 2011. *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk*

Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen (Edisi 3) AGF Books. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dipenogoro.

Gani, Irwan dan Siti Amalia. 2015. *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi & Sosial*. Yogyakarta: Andi.

Ghozali, Imam. 2007. *Manajemen Risiko*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19 (Edisi Kelima)*. Semarang: Universitas Dipenogoro.

Gitman, J. Lawrence and Chad J. Zutter. 2012. *Principle of managerial Finance, 13th Edition*. England: Pearson.

Hamdi, Agus dan E. Bahruddin. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.

Hanafi, Mamduh M. 2012. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

V.

Hanifiyani, Mawardah Nur. 2016. *UNINDO: Indonesia Masuk 10 Besar Negara Industri Manufaktur*. Tempo, (online), 16 Mei 2016, tersedia: (http://www.tempo.com). diakses 16 April 2017.

Hermawan, Asep. 2008. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Grasindo.

Idroes, Ferry N. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia.* Jakarta: Rajawali Pers.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Sandar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia

Kasidi, M.Si. 2010. *Manajemen Risiko*. Semarang: Ghalia Indonesia.

Keputusan Bapepam LK Nomor: Kep-431/BL/2012 tentang: Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik.

Malleret. 2008. *Berbisnis Dengan Osama Mengubah Risiko Global Menjadi Peluang Sukses*. Serambi Ilmu Semesta. Jakarta

Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta: Ekonosia.

Prasetyantoko. 2008. *Corporate Governance*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utamata.

Pearce II, John A. dan Robbingson B. Jr. 2008. *Manajemen Strategi 10*. Jakarta: Salemba Empat.

Oktavia, Nova. 2015. *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah (Edisi I Cetakan I)*. Yogyakarta: Deepublish.

Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.

Sawir, Agnes. 2004. *Kebijakan Pendanaaan dan Restrukturisasi Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sekaran, Uma. 2009. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis (Edisi 4: Buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat.

_____. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis (Edisi 4: Buku 2)*. Jakarta: Salemba Empat.

Sidharta, Juaniva dan Sherly Christanti. 2017. Pengaruh Karakteristik Perusahaan
terhadap Kelengkapan Pengungkapan Sukarela dalam laporan Keuangan".

Jurnal Ekonomi, Volume XVII, No. 2.

Sjahrial, Dermawan. 2009. *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Jakarta: Salemba Empat.

Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teoridan Praktek*. Surabaya: Erlangga.

Sugiono, Arief. 2009. *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: Grasindo

Sulistyaningsih dan Barbara Gunawan. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Risk Management Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, (online), 1: 1-11. tersedia: Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Sutojo, Siswanto dan F. Kleinsteuber. 2004. *Manajemen Keuangan Bagi Eksekutif Non-Keuangan.* Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka.

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Utomo, Yogi dan Anis Chariri. 2014. Determinan Pengungkapan Risiko Pada Perusahaan Nonkeuangan di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, (online), 3: 1-14, Tersedia: (http://ejournal-s1.undip.ac.id), diunduh 01 Mei 2017.

Wijayanti, Ngestiana. 2009. *Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu pelaporan Keuangan.* Surakarta: Ekonomi Universitas Sebelas Maret.

Yogiyanto. 2007. *Teori Fortofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistik*. Yogyakarta: Deepublish.